



BAB I PENDAHULUAN

Tujuan dari pendahuluan ini adalah untuk membuat gambaran yang jelas mengenai hal yang mendasari penelitian, permasalahan, tujuan, dan manfaat ditulisnya penelitian ini. Latar belakang masalah merupakan penjabaran hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian, fenomena aktual di sekitar topik, dan kesenjangan riset. Identifikasi masalah mencakup permasalahan-permasalahan yang ada terkait topik dalam latar belakang.

Lalu, dilakukan pembatasan masalah dan penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang ada. Selanjutnya rumusan masalah dibuat berdasarkan batasan masalah dan penelitian. Terakhir merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini dan manfaat penelitian untuk berbagai pihak yang terkait.

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman ini banyak perusahaan yang telah *go public* baik di Indonesia dan luar negeri. Dengan memperdagangkan saham perusahaan ke publik, perusahaan tersebut menjadi emiten di pasar modal dan akan mendaftarkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga total perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di BEI periode Agustus 2022 menjadi 809 emiten, 5,61% lebih tinggi dari tahun lalu (Databoks, 2022). Sedangkan pada bursa luar seperti New York Stock Exchange (NYSE) dan Nasdaq memiliki total 2.578 dan 3.788 perusahaan domestik dan internasional yang terdaftar (Statista, 2022).

Banyaknya jumlah emiten di pasar modal menunjukkan tingginya permintaan atas laporan keuangan auditan. Laporan tersebut merupakan sumber informasi pengguna laporan dalam menilai tingkat kinerja perusahaan. Di sebagian besar negara, audit atas laporan keuangan telah menjadi syarat secara hukum untuk beberapa tipe perusahaan. Hayes et al.



Jika perusahaan tidak segera menyampaikan laporan keuangan pada batas waktunya, maka baik bagi perusahaan Indonesia maupun internasional akan timbul efek negatif. Efek ini berupa denda dan nilai relevansi informasi yang akan diragukan para pengguna laporan.

Sari et al. (2020) menjelaskan bahwa *audit delay* adalah rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor untuk menyelesaikan audit dihitung dari penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit. Semakin lama *audit delay* atau rentang waktu yang dibutuhkan, menyebabkan nilai relevansi dari informasi laporan keuangan berkurang.

Hingga saat ini masih ada perusahaan terdaftar yang tidak menyerahkan laporan keuangan auditan sesuai dengan batas waktunya. Berdasarkan data Indonesian Stock Exchange (IDX), terdapat 91 perusahaan tercatat yang hingga tanggal 9 Mei 2022 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 (Liputan6, 2022). Tidak hanya negara Indonesia saja, dunia internasional juga tidak terlepas dari hal tersebut. Dalam penelitian Srbinoska & Srbinoski (2021), rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan terdaftar di Macedonian Stock Exchange (MSE) untuk menerbitkan laporan audit adalah 117,5 hari. Menurut *Law on securities*, batas waktu yang ditentukan adalah 4 bulan. Rata-rata ini menunjukkan tingkat *audit delay* yang cukup tinggi di negara Makedonia.

Mengingat bahwa ketepatan waktu adalah area kepentingan investor, manajer, regulator, dan auditor, pemahaman tentang faktor *audit delay* sangatlah penting. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap *audit delay* adalah profitabilitas, solvabilitas, opini audit, ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Saat perusahaan berhasil menghasilkan laba yang tinggi, maka penyampaian informasi *good news* ini akan dipercepat sehingga *audit delay* semakin pendek. Berdasarkan hasil penelitian Trilaksana & Fadjarenie (2021), profitabilitas memiliki



pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan menurut hasil Bahri & Amnia (2020), profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan pendek. Hutang yang tinggi daripada aset perusahaan membawa risiko kerugian dan menyangkut kelangsungan hidup perusahaan sehingga auditor akan lebih berhati-hati saat mengaudit laporan keuangan. Hal tersebut memperpanjang proses audit dan akibatnya *audit delay* semakin panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Namun, solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay* dalam penelitian Adiraya & Sayidah (2019).

Pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan perusahaan adalah opini audit. *Audit delay* akan lebih pendek pada perusahaan yang menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Penerimaan opini WTP merupakan *good news* sehingga tidak perlu menunda penyampaian laporan keuangan. Namun, penyampaian akan ditunda jika tidak mendapat opini WTP karena perusahaan akan berdiskusi lebih lanjut dengan auditor terkait opini tersebut. Auditor akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menemukan bukti-bukti dan temuan lainnya yang dapat mendukung hal tersebut sehingga mempengaruhi *audit delay*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan et al. (2019), yakni opini audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Sebaliknya, penelitian Michelle et al. (2021) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP dapat diukur dari perbedaan jumlah klien, anggota, dan pendapatan yang dimiliki. Berdasarkan hal-hal tersebut, ukuran KAP dikelompokkan menjadi KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Penyelesaian audit cenderung lebih cepat pada KAP *Big Four* karena memiliki sumber daya yang lebih baik daripada KAP lainnya (Soewignyo & Wanda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2020). Penelitian Ukoma (2020) menemukan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, namun tidak signifikan pada penelitian Hamdallah et al.

(2021). Faktor ukuran perusahaan berujuk pada seberapa besar atau kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan besar akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit lebih cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan (Fodio et al., 2015). Menurut hasil penelitian Ervina & Salim (2021), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* secara negatif signifikan. Tetapi, penelitian Putra & Wilopo (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Variabel *audit delay* juga dapat menjadi variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen suatu penelitian. Seperti pada penelitian Naili & Primasari (2020) yang meneliti pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching*. Terdapat berbagai penelitian yang telah membahas faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dengan beragam metode penelitian. Beberapa metode penelitian yang digunakan adalah *Multiple Regression Analysis*, *Logistic Regression*, *Moderated Regression Analysis*, *Ordinary Least Square*, dan *Multivariate Analysis*.

Peneliti menggunakan metode meta analisis karena hasil dari setiap penelitian beragam dan bertentangan, sehingga perlu dilakukan sintesa pada hasil-hasil penelitian tersebut agar didapatkan suatu integrasi dari berbagai temuan. Meta analisis dapat menggabungkan dua atau lebih temuan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema yang sama. Dengan demikian, meta analisis memiliki keunggulan untuk melakukan





penelitian tingkat tinggi dengan menggunakan *effect size* untuk mengintegrasikan hasil sig dan tidak sig, industri yang bervariasi, dan jumlah sampel yang berbeda.

Meta analisis telah digunakan pada penelitian Durand (2019) untuk menguji determinan *audit delay* dan penelitian ini menggunakan determinan berupa profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP. Penelitian serupa dengan meta analisis juga dilakukan oleh Faizah et al. (2022), Habib et al. (2019), Pinontoan et al. (2022), dkk. Namun, penelitian dengan meta analisis belum banyak dilakukan di Indonesia dan pada penelitian ini menggunakan periode penelitian dan publikasi artikel yang berbeda. Variabel independen, proksi, dan kriteria sampel yang digunakan juga berbeda dengan masing-masing artikel penelitian tersebut. Maka dari itu, atas fenomena dan kesenjangan penelitian di atas, penulis memilih untuk meneliti pengaruh faktor profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* dengan meta analisis.

Riset leg yang menggambarkan berbagai status sig maupun tidak sig atas variabel: Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Ukuran KAP tampak pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Riset leg

Nama variabel	Jumlah Artikel	Sig (%)	Tidak sig (%)
Profitabilitas	14	7 (50%)	7(50%)
Solvabilitas	11	6 (55%)	5 (45%)
Opini Audit	10	3 (30%)	7 (70%)
Ukuran KAP	16	11 (69%)	5 (31%)

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 1.1 riset leg, dari 14 artikel profitabilitas, 7 diantaranya menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Artikel-artikel tersebut meliputi penelitian dari Adiraya & Sayidah (2019), Mazkiyani & Handoyo (2017), Mulyadi et al. (2022) dkk. Lalu, 7 artikel lainnya menyatakan pengaruh yang tidak signifikan, yakni penelitian dari Bahri & Amnia (2020), Effendi (2018), Ubwarin et al. (2021), dkk. Pada 11 artikel solvabilitas, 6 artikel menyatakan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap *audit delay*. Artikel-artikel tersebut meliputi penelitian dari Nouraldeen R.M et al. (2021), Saragih (2018), Sari & Widhiyani (2015), dkk. Sedangkan 5 diantaranya menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan, yakni penelitian dari Adiraya & Sayidah (2019), Pratama & Ciptani (2018), Srbinoska & Srbinoski (2021), dkk.

Dari total 10 artikel terkait opini audit terdapat 3 penelitian, yaitu Hidayatullah et al. (2020), Muna & Lisiantara (2021) dan Siahaan et al. (2019) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh secara signifikan pada *audit delay*. Tetapi, 7 diantaranya tidak menemukan pengaruh opini audit yang signifikan pada *audit delay*. Artikel-artikel tersebut meliputi penelitian dari Adiraya & Sayidah (2019), Mulyadi et al. (2022), Ningsih & Agustina (2020), dkk. Lalu, dari 16 artikel ukuran KAP terdapat 11 artikel yang menemukan pengaruh signifikan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Artikel-artikel tersebut meliputi penelitian dari Ukoma (2020), Prasetyo et al. (2021), Rusmin & Evans (2017), dkk. Lima diantaranya menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, yaitu Abdillah et al. (2019), Hamdallah et al. (2021), Yendrawati & Mahendra (2018), dkk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?
5. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka batasan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*?
3. Apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?

D. Batasan Penelitian

Agar proses pengumpulan data dan analisis data mudah dilakukan, penulis memberi batasan atas penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek yang dipilih untuk diteliti adalah artikel-artikel yang dipublikasi di jurnal mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, opini audit, dan ukuran KAP terhadap *audit delay*.
2. Penelitian ini menggunakan artikel yang terbit di jurnal internasional dan tidak masuk daftar *blacklist Beall's list*, serta jurnal Indonesia dengan akreditasi SINTA (*Science and Technology Index*).
3. Penelitian ini menggunakan artikel yang dipublikasikan pada rentang waktu tahun 2012 – 2022.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah profitabilitas, opini audit, solvabilitas, dan ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi *audit delay*.
2. Untuk meninjau apakah solvabilitas mempengaruhi *audit delay*.
3. Untuk meninjau apakah opini audit mempengaruhi *audit delay*.
4. Untuk meninjau apakah ukuran KAP mempengaruhi *audit delay*.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca, penelitian memberi pengetahuan mengenai *audit delay* dan faktor-faktornya sehingga meningkatkan wawasan para pembaca.
2. Bagi Auditor dan KAP, penelitian ini memberi informasi dan gambaran dalam melakukan perencanaan audit yang lebih baik agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit dengan mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini membantu perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat menghindari terjadinya *audit delay* dan denda atas keterlambatan pelaporan.
4. Bagi Investor, penelitian ini memberi informasi mengenai *audit delay* yang berkaitan dengan keterlambatan laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan para investor saat berinvestasi.